

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang diambil adalah penelitian hukum empiris. Penelitian empiris (*field research*) atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi dimasyarakat, Lembaga, atau Negara yang bersifat non Pustaka dengan meneliti fenomena yang terdapat dimasyarakat.<sup>42</sup>

Peneliti langsung kelokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan(Statute approach) atau pendekatan yuridis yaitu penelitian terhadap produk-produk hukum karena penelitian ini mengutamakan bahan hukum sebagai bahan acuan dasar dalam melakukan penelitian. Pendekatan perundang-undangan ini dilakukan untuk menelaah semua undang-undang dan regulasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan data yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini mengambil lokasi penelitian ini di SMAN Kapuas

---

<sup>42</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm.124.

Hilir 1 bertempat di Anjir Mambulau, Kapuas Hilir, Kalimantan Tengah. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 1 Kapuas Hilir kemudian Orang tua dari siswa yang bersekolah di SMAN 1 Kapuas Hilir. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggara Pendidikan di Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Hilir.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi: 1) identitas informan meliputi nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, alamat ; dan 2) pelaksanaan dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, beberapa guru dan siswa serta orang tua siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Hilir dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dari Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan

Tengah Nomor 10 Tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup>

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu peninjauan dengan cermat. Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah nomor 10 tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

b. Wawancara

Wawancara yaitu Teknik pengumpulan data dengan *Interview* pada informan atau seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

c. Dokumentasi

---

<sup>43</sup> Sugioyano

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan<sup>44</sup> mengenai Implementasi Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah nomor 10 tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengelolaan Data**

Data tergal dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan Teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) *Editing* yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan. Melakukan penelitian Kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap Pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah nomor 10 tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.
- 2) Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis. Memaparkan data tentang Implementasi pasal 44 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan

---

<sup>44</sup> Danim Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 152.

Pendidikan oleh Pemerintah Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Hilir.

3) Matrik yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas

b. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam.

**G. Tahapan Penelitian**

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti terdahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operational penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan penelitian.

d. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di-*munaqasyah*-kan..